

TUP

Perangkat lunak perancangan berbasis otomata yang dikembangkan di sini adalah sebuah perangkat lunak sederhana dengan kemampuan hanya mampu memproses input yang diberikan dan menghasilkan output yang diinginkan. Perangkat lunak ini juga struktur data yang sederhana yaitu record, dan enumerasi. Alasan pemilihan struktur ini adalah karena akan membuat program menjadi efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

ergan, M. & friends , *Web Programming Desktop Reference 6-IN-1*, Que Corp., 1996

ernighan B.W., Ritchie D.M., *The C Programming Language*, Prentice Hall, Second Edition, 1988.

elley, D., *Otomata dan Bahasa Bahasa Formal*, Prenhallindo, 1999

em I., *Diktat Kuliah IF 223 Algoritma dan Pemrograman*, Jurusan Teknik Informatika ITB, 1999

em I., *Diktat Struktur Data*, Jurusan Teknik Informatika ITB, 2001

essman R.S., *Software Engineering A Practitioner's Approach*, Mc Graw-Hill 1997.

dirantatmo, F., *Teori Bahasa dan Otomata*, J&J Learning, 2001

firth, N., *Algorithms & Data Structures*, Prentice Hall, 1986

FORMAT

ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN

Oleh
Dison Librado

ABSTRAK

Kompetisi sumber daya terjadi secara ketat. Sumberdaya-sumberdaya yang ada harus bersaing dalam mendapatkan pekerjaan dan penghasilan. Generasi penerus memiliki harapan untuk menjadi pemilik negeri dan mengelola serta menikmati hasil kekayaan negerinya lebih banyak, bukan orang atau bangsa lain. Salah satu bentuk kepemilikan dan pengelolaan adalah wirausaha. Terdapat beberapa hal yang diperlukan dan harus diperhatikan dalam memilih kegiatan usaha. Keberhasilan usaha ini sangat dipengaruhi oleh ciri dan watak, serta profil dan pribadi dari individu wirausaha. Dengan memperhatikan rambu-rambu wirausaha dan beberapa opsi dalam berbisnis, serta bentuk-bentuk kepemilikan usaha, seorang wirausaha diharapkan mampu memiliki orientasi yang jelas sehingga mampu mencapai keberhasilan dan menikmati keberhasilannya itu.

Kata kunci : wirausaha, bisnis kecil, kepemilikan usaha,

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini telah terjadi kompetisi sumber daya yang sangat ketat. Persaingan ini disebabkan karena sumber daya yang tersedia jumlahnya cukup banyak. Peluang usaha memang masih terbuka, hanya masalahnya adalah siapa yang akan mengelola dan siapa yang akan menikmati? Harapan kita tentunya adalah dapat menjadi pemilik negeri, sebagai anak bangsa yang harus mengelola dan menikmati hasilnya lebih banyak, bukan orang atau bangsa lain. Salah satu bentuk kepemilikan dan pengelolaan adalah wirausaha.

IN MASALAH

Angapa perlu wira usaha? Alasannya adalah karena seseorang perlu angkan diri, kekayaan harus digali, diolah, ditingkatkan nilainya. Kebutuhan j terus meningkat, dalam kenyataannya ada proyek yang tidak dikerjakan erta banyak pengusaha yang tidak maksimal unjuk kerjanya. Seseorang n memilih bisnis sebagai jalur karier didasari oleh beberapa alasan, yaitu einginan untuk menjadi bos bagi diri sendiri, keinginan untuk mencapai an keuangan, menginginkan rasa aman dalam bekerja, dan ingin kan kualitas hidup yang lebih baik.

ngan mempertimbangkan kondisi seperti itu tampaknya diperlukan suatu ang memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk itu maka diperlukan wirausaha.

TIAN

rausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang mencari peluang yang angkan dan mengambil resiko seperlunya untuk merencanakan dan suatu bisnis. Wirausaha adalah orang yang mengonsentrasikan diri dalam kan nilai-nilai. Wirausaha dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori. pertama yaitu pengusaha klasik (*classic entrepreneur*) yang ifikasikan peluang bisnis dan mengelokasikan sumber daya yang tersedia asuki pasar. Kategori kedua adalah *intrapreneur*, yaitu orang yang berjiwa yang mencoba mengembangkan inovasi dalam konteks perusahaan besar. ang ketiga adalah agen perubahan (*change agent*). Kewirausahaan adalah sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan tan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan efisiensi dalam mberikan pelayanan yang baik, dan atau memperoleh keuntungan yang

IPERLUKAN

r dapat memperoleh keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan usaha, irusaha harus mempunyai cita-cita, obsesi, angan-angan, dan target. itu memerlukan kemauan dan latihan, yaitu latihan berangan-angan. Untuk arget perlu inspirasi (ide yang timbul untuk mencapai). Cara mencapai adapatkan ide adalah dengan banyak bertanya pada orang yang

berpengalaman, senang berdiskusi, meningkatkan kualitas dan kinerja diri pribadi. Wirausaha tidak dapat dilepaskan dari karakteristik dari individu yang menjalankannya. Idealnya seorang wirausaha memiliki visi yang mendasari pencapaian tujuannya, memiliki tingkat energi yang tinggi, memiliki keinginan untuk berhasil, memiliki rasa percaya diri dan optimisme, dapat bertoleransi terhadap ketidakpastian, dan memiliki pengendalian internal yang baik.

Aspek yang menentukan kualitas dan kinerja adalah pengetahuan (yang berperan sebesar 15%), keterampilan (perannya 15%), perilaku (perannya 70%), mengerti dan senang berorganisasi, mengerti dan suka administrasi, memahami dan mampu dalam bidang manajemen, memiliki kemampuan untuk memimpin, memiliki banyak ide/gagasan dalam pembuatan keputusan (decision making) dalam arti sering, besar, cepat, dan tepat. Terakhir, seorang wirausaha harus punya kemampuan berkomunikasi dan negosiasi.

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MEMILIH USAHA

Hal pertama yang harus diperhatikan adalah tersedianya peluang usaha. Sebenarnya peluang usaha selalu terbuka di mana-mana. Namun untuk memilih peluang yang tepat diperlukan wawasan dan pengetahuan yang memadai. Karena kegagalan dalam menangkap peluang dapat disebabkan oleh

1. Kurang tangguh dan berputus asa
2. Kurang tekun dan teliti
3. Kurang kreatif dan inisiatif
4. Tidak jujur dan tidak tepat
5. Keliru dalam memilih bidang usaha
6. Mengambil kredit dengan pertimbangan yang kurang matang

Seseorang yang telah memutuskan untuk menjadi wirausaha sudah harus mempersiapkan kondisi di lingkungan pengusaha dalam menghadapi masalah globalisasi, pendidikan, teknologi informasi, adanya kecenderungan masalah perekonomian dan demografi, dan menghadapi kondisi kewirausahaan di seluruh dunia. Tetapi dengan menjadi wirausaha, keputusan tersebut dapat membawa pengaruh terhadap perekonomian, yaitu menciptakan inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan memunculkan keanekaragaman.

